

Perancangan Buku Edukasi Popok Kain Modern “*Happy Berclodi*” Sebagai Informasi untuk *Newmoms* di Jakarta

Fransisca Nadya Gitawardani

Program Studi Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana
gitawardani.fransisca@gmail.com

Novena Ulita

Program Studi Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana
novena.ulita@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Perancangan buku edukasi popok kain modern “*Happy Berclodi*” sebagai informasi untuk *newmom* di Jakarta berguna untuk mengedukasi para *new mom* agar beralih ke popok kain modern. Popok kain modern atau *cloth diaper (Clodi)* ini dapat membantu untuk mengurangi sampah popok sekali pakai yang mencemari lingkungan. Dengan harga yang relatif murah dibandingkan pembelian rutin popok sekali pakai ini, membuat pemakaian *clodi* jauh lebih hemat. Selain itu *clodi* memiliki bahan yang memberikan ruang bernafas bagi kulit bayi. Perancangan ini diharapkan menjadi sebuah solusi pengurangan sampah popok sekali pakai, karena melalui buku edukasi ini *new mom* mendapatkan informasi tentang popok kain modern, juga dapat menghimbau, mengarahkan, mengedukasi masyarakat untuk lebih memperhatikan kesehatan lingkungan dan kesehatan bayi dengan memberikan solusi terhadap kebutuhan popok sekali pakai yang dapat menimbulkan sampah.

Kata Kunci: popok sekali pakai, popok kain modern, *clodi*, buku edukasi, *newmoms*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Perancangan

Popok sekali pakai (*Pospak*) atau *disposable diapers* memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para ibu-ibu dalam merawat buah hatinya karena penggunaan serta dapat dijangkau dan dibeli di berbagai tempat. Kenyamanan dan kemudahan inilah yang membuat meningkatnya pemakaian popok sekali pakai dan berdampak buruk bagi permasalahan lingkungan. Karena dengan meningkatnya penggunaan popok sekalipakai ini, selain memberikan permasalahan lingkungan yaitu pencemaran lingkungan, menumpuknya sampah popok sekali pakai, ternyata berdampak buruk juga bagi psikologis bayi, kesehatan bayi, dan kesehatan manusia disekitarnya. Menurut catatan Ecoton (*Ecological Observation and Wetlands Conservation*) sebanyak 6 miliar pieces popok di produksi di Indonesia setiap tahunnya dan sekitar 37% timbunan sampah di sungai adalah popok bayi yang menempatkan sampah popok sekali pakai ini di peringkat ke dua limbah rumah tangga pencemar sungai.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa narasumber, penggunaan popok kain modern ini masih belum menjadi hal yang penting bagi para responden. Mereka lebih memilih menggunakan popok sekali pakai karena kepraktisannya. Sebagai contoh di area Pulo Gebang Permai, Jakarta Timur masih banyak perilaku warga yang menggunakan popok sekali pakai dan membuang sampahnya sembarang, seperti di sungai sekitaran Pulo Gebang, di pinggir jalan, di tempat yang tidak seharusnya. Selain itu kendala penggunaan popok kain modern ini dinilai relatif mahal dan perawatan yang sulit dibandingkan popok sekali pakai. Namun kesadaran masyarakat akan kesehatan lingkungan terhadap penggunaan popok sekali pakai sangat kurang.

Berdasarkan latar belakang perancangan, maka penulis akan merancang buku edukasi popok kain modern sebagai informasi untuk *newmom* di Jakarta. Buku ini juga merupakan sebuah solusi pengurangan sampah popok sekali pakai, karena melalui buku edukasi ini dengan lengkap menginformasikan tentang popok kain modern, juga dapat menghimbau, mengarahkan, mengedukasi masyarakat untuk lebih memperhatikan kesehatan lingkungan dan kesehatan bayi dengan memberikan solusi terhadap kebutuhan popok sekali pakai yang dapat menimbulkan sampah.

Dalam perancangan ini pendekatannya adalah mengedukasi masyarakat bahwa ada solusi pengurangan penggunaan popok sekali pakai yaitu penggunaan popok kain modern yang memberikan banyak dampak positif bagi kesehatan manusia dan lingkungan khususnya mengurangi sampah popok sekali pakai.

Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat pada perancangan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada kaum ibu-ibu tentang bahaya sampah popok terhadap kesehatan manusia, psikologis bayi, serta kelestarian lingkungan, memberikan solusi atas kebutuhan para ibu-ibu akan popok dengan memberikan edukasi manfaat popok kain modern, serta sebagai sarana informasi kepada masyarakat tentang manfaat penggunaan popok kain modern dan mengedukasi ibu-ibu dalam penggunaan popok sekali pakai untuk pengurangan sampah popok yang mencemari lingkungan.

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah:

a) Bagi Peneliti

meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam merancang buku edukasi khususnya merancang konseptual, penggunaan elemen-elemen visual serta *copywriting* dalam bidang pemanfaatan popok kain modern sebagai solusi pengurangan sampah popok sekali pakai di lingkungan.

b) Bagi Masyarakat

Dari perancangan ini diharapkan masyarakat dapat teredukasi dan menerima informasi mengenai konsep perancangan buku edukasi ini dengan baik.

c) Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai sumber referensi visual dan konseptual dalam merancang buku edukasi tentang popok kain modern untuk dapat dikembangkan lebih baik.

d) Bagi Lembaga

Dengan adanya perancangan ini diharapkan sebagai bahan dan alat rujukan untuk merealisasikan buku edukasi penggunaan popok kain bagi institusi dan masyarakat luas.

Konsep Perancangan

Kajian Sumber Perancangan

Pada perancangan buku edukasi dilakukan dengan pendekatan wawancara terhadap narasumber yaitu para ibu muda, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan langsung terhadap posyandu untuk membantu mengetahui permasalahan dari para ibu muda.

a) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada ke 15 para ibu muda dengan menanyakan perihal kegelisahan para ibu muda tentang penggunaan popok sekali pakai maupun popok kain modern.

b) Observasi

Observasi dilakukan pada posyandu Pulo Gebang dengan mengamati para ibu muda yang menggunakan popok sekali pakai dan popok kain modern.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan berupa sesi foto dengan para ibu muda yang telah memperoleh informasi mengenai buku edukasi "Happy Berclodi."

Tema/Ide/Judul



Gambar 1 Judul Buku *Happy Berclodi*. (Sumber: Gitawardani, 2023)

"Happy Berclodi" adalah judul dari buku edukasi popok kain modern. Happy berclodi ini diambil dari kata kunci yang ditemukan dalam proses wawancara kepada narasumber yang menghasilkan 3 kata kunci yaitu, happy, clodi, dan ibu. dimana para newmom merasa tidak nyaman dan tidak *happy* dalam beralih ke

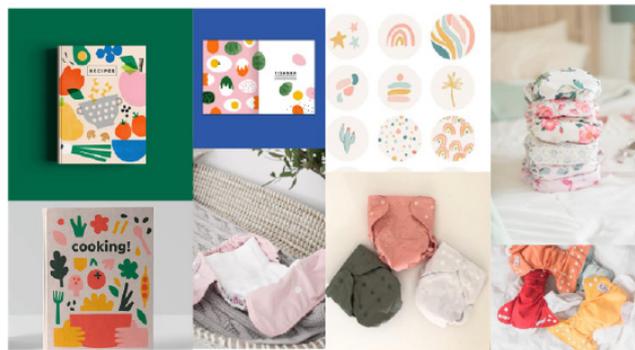
popok kain modern atau *clodi*. Selain itu masih banyak *newmoms* yang tidak ingin beralih kepada *clodi*, sehingga perlu edukasi tambahan mengenai perawatan penggunaan popok sekali pakai sehingga dapat membantu permasalahan para *newmoms*.

Konsep Pewujudan

a) Moodboard

Perancangan buku edukasi popok modern "Happy Berclodi" menggunakan konsep edukasi dengan sentuhan ilustrasi dalam penyampaian informasi, sehingga menarik dan menyenangkan dalam membaca buku. Konsep yang simple dengan ilustrasi gaya *hand drawing* agar membangkitkan tanggapan emosional, menciptakan ikatan dengan pembaca, dan memberikan kebebasan ekspresi yang lebih besar.

MoodBoard



Gambar 2 Moodboard. (Sumber: Gitawardani, 2023)

b) Warna

Buku edukasi popok kain modern "Happy Berclodi" menggunakan warna pastel yang ditujukan kepada target yaitu ibu muda, dimana warna pastel memberikan sentuhan kelembutan dan feminim serta dapat meningkat mood dalam membaca. Warna-warna ini memberikan efek pelambatan visual dan memberikan istirahat yang lembut pada mata.

Happy Berclodi



Gambar 3 Color Palette. (Sumber: Gitawardani, 2023)

c) Tipografi

Tipografi dalam perancangan ini menggunakan font "Darumadrop One Regular" pada judul maupun logo font yang merupakan handwriting ini memiliki kesan yang tampak natural dan memiliki karakteristik yang berbeda dari font lainnya, font ini menampilkan kesan yang playful dan membuat tampilan buku terlihat menyenangkan dan tidak membosankan. Sedangkan font avenir adalah font sans serif yang menampilkan gaya modern, bersih dan elegan. Font ini dirancang untuk keterbacaan yang sangat baik, sehingga cocok untuk penyampaian informasi pada buku.

Darumadrop One Regular
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
0123456789!@#\$%^&*()<>?.,:~"

Avenir
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
0123456789!@#\$%^&*()<>?.,:~"

Gambar 4 Fonts. (Sumber: Gitawardani, 2023)

d) Ilustrasi

Hand drawing dipilih untuk jenis ilustrasi sebagai penyampaian informasi melalui gambar, pemilihan gaya ini untuk memenuhi tujuan komunikatif serta menciptakan koneksi emosional dengan pembaca, dimana berdasarkan kuisioner, pembaca cenderung memiliki keinginan untuk berinteraksi langsung dalam penyampaian informasi yang akan diberikan. Pada sampul halaman depan, terdapat ilustrasi popok kain modern yang ditumpuk, sehingga dengan jelas maksud dan tujuan buku ini untuk menjelaskan dan berisi tentang popok kain modern.



Gambar 5 Ilustrasi sampul Buku *Happy Berclodi*. (Sumber: Gitawardani, 2023)

e) Layout

Pembuatan tata letak pada buku edukasi popok kain modern "Happy Berclodi" menggunakan tata letak hierarki visual dimana mengacu pada penekanan visual yang diberikan elemen-elemen melalui menggunakan ukuran, warna, dan posisi yang berbeda untuk membuat pembaca memahami dan memproses informasi dengan lebih efektif.



Gambar 6 Layout. (Sumber: Gitawardani, 2023)

KAJIAN TEORI

Dalam buku edukasi ini perancangan didasarkan dengan teori umum alur komunikasi AIDMA. *Attention* digunakan sebagai pemicu peringatan bahaya dari sampah popok sekali pakai secara emosional, maka media yang digunakan adalah buku yang akan dibagikan dari Posyandu kepada ibu-ibu muda sehingga dapat langsung melihat jelas bentuk permasalahannya ditambah dengan media pendukung media sosial yaitu Instagram yang diperlihatkan kepada para ibu..

Interest digunakan untuk menyadarkan target audience bahwa isu ini sangat penting karena berhubungan dengan kesehatan lingkungan dan kesehatan bayi mereka serta memberikan rasa ketertarikan untuk mengetahui informasi lebih lanjut. *Desire* digunakan saat keinginan menggali lebih dalam informasi, dimana ini berupa buku jurnal yang dibagikan di puskesmas, posyandu lalu mengingatkan bentuk produk yang diberi sehingga proses berikutnya adalah melakukan aksi atau tindakan (*action*) yang berupa pembelian cloth diaper hingga perubahan perilaku dalam menggunakan popok sekali pakai dan kemudian membagikan pengalaman serta informasi terkait kepada orang lain.

a) Buku Ilustrasi

Buku Ilustrasi adalah buku yang terdiri dari sebuah tulisan menggunakan teknik *drawing*, fotografi, dan teknik lainnya. Melewati proses ide verbal ke visual dengan proses menggambar. Ide tersebut lalu dituangkan melalui media berupa lembaran kertas (Ars, 2007).

b) Teori Warna

Warna adalah suatu mutu cahaya yang dipantulkan dari suatu objek ke mata manusia sehingga memberikan keindahan dan persepsi melalui sebuah sugesti. Menurut sir David Brewster warna dibagi menjadi empat kelompok, yaitu warna primer, sekunder dan tersier dan netral (Adi Kusrianto, 2007).

c) Teori Tipografi

Menurut Ariani dan Banjarnahor tipografi adalah seni huruf yang meliputi pemilihan huruf, penentuan ukuran huruf, penentuan ukuran yang tepat dimana teks dapat diputus, seperti jarak dan bagaimana teks dengan mudah dibaca (Ariani, 2018).

d) Teori Layout

Layout pada dasarnya merupakan tata letak sebuah elemen desain pada suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya. (Rustan, 2013).

METODOLOGI

Emphatize

Tahapan pertama melakukan empati map untuk mencari lebih banyak masalah yang ingin diselesaikan dalam tahapan ini melakukan pendekatan terhadap target konsumen yaitu para *newmom*, memberikan pertanyaan seputar popok kain modern untuk melihat apa yang dirasakan, dipikirkan, di butuhkan, mengenai permasalahan seputar popok kain modern. Setelah memberikan pertanyaan kepada *newmoms* tentang seputar popok kain dan popok sekali pakai, maka dirumuskanlah empati map seperti di gambar ini.



Gambar 7 Empati Map. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Define

Pada proses ini, perancang mengumpulkan semua hasil wawancara dengan narasumber, lalu mencari informasi terkait dengan popok kain modern dan mulai menganalisis mengenai informasi apa yang perlu diberikan kepada para *newmom*. Dari informasi yang didapat, penulis menentukan suatu permasalahan yang akan diambil untuk menguatkan konsep perancangan, dimana para *newmom* merasa

Prototype

Pada proses ini, sejumlah bentuk karya yang di perkecil akan dibuat, untuk menyelidiki apakah solusi dari masalah yang dihasilkan pada tahap sebelumnya. Dibuatlah media utama yaitu buku edukasi dan media pendukung lainnya.

PEMBAHASAN

Media Utama



Gambar 10 Buku Happy Berclodi. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Buku edukasi popok kain modern "Happy Berclodi" sebagai media utama memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Format Buku: Potrait
- b. Ukuran: A5 (14,8 x 21 cm)
- c. Jumlah Halaman: 28 Halaman
- d. Jenis Sampul: Art Carton 210 gsm
- e. Jenis Kerta: Art Paper 190 gr
- f. Finishing: Soft Cover Laminasi Glossy

Media Pendukung

Totebag

Totebag guna memenuhi media pendukung dari media utama, fungsinya adalah untuk menaruh barang barang kebutuhan bayi yang perlu. Tote bag yang digunakan menggunakan warna putih canvas blacu dengan ukuran 30x40 cm cetak 1 sisi dan metode cetak direct to Film.



Gambar 11 Totebag Happy Berclodi. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Tumbler

Tumbler digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidrasi pada ibu muda yang memiliki bayi. *Tumbler* yang digunakan menggunakan *tumbler* jenis japan hook dengan material *stainless steel SUS304 double wall*, kapasitas 350 dengan ketahanan suhu 8 jam, ukuran *tumbler* diameter 6,5 cm dengan tinggi 120 cm.



Gambar 12 *Tumbler* Happy Berclodi. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Mug



Gambar 13 Mug Happy Berclodi. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Mug menjadi wadah yang ideal untuk menyajikan minuman, dengan ilustrasi yang di custom pada mug dapat menjadi kampanye berjalan pada para ibu. Mug yang digunakan dengan material keramik, kapasitas 400 ml dengan metode cetak *print UV & sublim*. Lebar mug 12,5 cm, tinggi 9,5 cm dan diameter 8,5cm.

Lanyard



Gambar 14 Lanyard Happy Berclodi. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Sebagai media pendukung, *lanyard* berfungsi dalam kebutuhan yang para ibu miliki, dimana lanyard dapat digunakan sebagai gantungan kunci, kartu identitas, atau ponsel. Lanyard yang digunakan adalah lanyard tissue dengan lebar 2 cm, metode cetak sublim.

Popok Kain Modern (Clodi)



Gambar 15 Popok Kain Modern Happy Berclodi. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Media pendukung terakhir adalah *clodi* atau *cloth diaper*, selain untuk menjelaskan kepada para ibu contoh popok kain modern itu seperti apa dan bagaimana, ilustrasi yang dibuat juga menjelaskan kampanye ini dapat berjalan bahkan berguna sekaligus. *Cloth diaper* ini memastikan penggunaan yang optimal dan memaksimalkan mamfaatnya bagi ibu dan bayi. Clodi yang digunakan menggunakan jenis pocket diapers dengan outer berbahan waterproof, dengan menggunakan insert jenis microfiber. Clodi ini memiliki ukuran S,M,dan L.

Test

Pengujian hasil produk kepada masyarakat yang hasilnya akan dilakukan perubahan dan penyempurnaan untuk menyingkirkan solusi dan mendapat pemahaman yang mendalam.

Implementasi

Pada tahapan ini maka bentuk produk yang sudah jadi akan disebarluaskan.

Ulasan Karya

Kegiatan uji desain dilakukan secara *online* maupun *offline*. Pada uji desain offline dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada saat uji desain saat sidang preview pertama, para *newmom* dan pada saat pameran .

1. Uji Desain Pertama (Sidang Preview)



Gambar 16 Uji Karya Tahap 1 Buku Happy Berclodi. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Uji desain yang pertama dilakukan pada saat sidang preview dimana uji desain dilakukan di Universitas Mercu Buana Meruya.

Pada uji desain ini dilakukan tahap awal dalam publikasi karya pertama, dengan memperlihatkan isi dari buku, desain sampul buku, merchandise yang digunakan seperti popok kain modern atau clodi, sticker, dan poster. Dari hasil uji desain yang dilakukan oleh 3 dosen penguji terdapat evaluasi yang perlu diperbaiki seperti sampul buku yang perlu dirubah karena masih belum sesuai dengan konsep isi buku.

Menggunakan ilustrasi karakter sehingga ada kedekatan pada pembaca, lalu menambahkan materi bagaimana tingkat kesehatan popok kain, ketahanan popok kain modern pada saat digunakan. Menambahkan penjelasan lapisan-lapisan popok kain. Serta mencantumkan materi perbedaan harga yang terlihat pada saat penggunaan popok sekali pakai dan popok kain modern atau clodi. Dan pada media pendukung perlu ditambah dengan yang dibutuhkan oleh *newmom*.

2. Uji Desain Kedua (Para Newmom)



Gambar 17 Uji Karya Tahap 2 Buku Happy Berclodi. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Setelah melalui tahap uji desain yang pertama, maka penulis melakukan evaluasi serta revisi pada karya dimana melakukan perubahan pada isi materi, desain judul buku, serta menambahkan beberapa media pendukung yang dibutuhkan para newmom. Adapun uji desain yang dilakukan kepada 5 para new mom dengan hasil revisi dari tahap uji desain yang pertama.

3. Uji Desain Ketiga (Pameran)



Gambar 18 Uji Karya Tahap 3 Buku Happy Berclodi. (Sumber: Gitawardani, 2023)

Pada uji desain ketiga yaitu pameran dilakukan secara *offline* maupun *online*, dimana para pameran melakukan publikasi terhadap rancangannya pada website galeri FDSK, sedangkan secara *offline* melakukan display pada Hall di Universitas Mercu Buana Warung Buncit.

SIMPULAN & REKOMENDASI

Dalam perancangan buku edukasi popok kain modern "Happy Berclodi" sebagai informasi untuk *newmoms* di Jakarta bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para *newmoms* tentang panduan menggunakan popok kain modern serta cara perawatannya disertai dengan panduan dalam membuang popok sekali pakai. Perancangan ini memperhatikan kebutuhan dari para *newmoms* lalu divisualisasikan kedalam bentuk buku edukasi ilustrasi. Dari hasil kegiatan uji desain yang dilakukan, perancang dapat menyimpulkan bahwa dari hasil respon yang diberikan sudah sesuai dengan target audiens yaitu para *newmoms* dan dapat digunakan untuk kebutuhan para *newmoms* yang ingin mengetahui panduan penggunaan popok kain modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S.L. Nathalia, K. (2014). *Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Ars. (2007). ARS: Jurnal Seni Rupa dan Desain. 10.
- Cindy Irmayanti, Endang Sri Wahyuni, Mustika Dewi (2019). *Pengaruh Riwayat Pemakaian Popok dan Metode Toilet Training terhadap Keberhasilan Toilet Training pada Anak Balita Usia 18-48 Bulan di Malang*. Universitas Brawijaya, Malang.

- Ifandi, R. A. (2015). *Perancangan Buku Ilustrasi Untuk Menginformasikan Cara Menjaga Kebersihan Alat Indera Dengan Benar*.
- Intan. (2016). Retrieved from <https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/jdkv/2016/jiunkpe-is-s1-2016-42412147-38488-intan-chapter2.pdf>
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Andi Offset
- Marchella Steffy H, Gangga Saputra, Ratna Amalia, (2022). *Perancangan Komunikasi Visual Peduli Sampah Popok Sekali Pakai*. Universitas Bina Nusantara, Bandung
- Moelyaningrum, Anita Dewi, (2018). *Persepsi Ibu Terhadap Sampah Popok Bayi Sekali Pakai dan Manajemen Pengelolaannya*. Universitas Jember, Jawa Timur
- Mualimah, H. (2021). Kajian Penerapan Strategi Komunikasi Aisas Terhadap Perancangan Desain Komunikasi Visual. *Kreatif: Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental dan Inovatif*, 1-10.
- Rahayu, Yuyu, (2016). *Perancangan komunikasi Visual Kampanye Penggunaan Cloth Diaper sebagai Solusi Popok Ramah Lingkungan*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta
- Rustan, S. (2013). *Layout*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ruslan. (2008). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. 23.